

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia memiliki perilaku dalam menjalin hubungan dengan manusia yang lainnya yang dimana manusia harus bergantung dan berdampingan ke manusia yang lain untuk bersosialisasi dan tidak bisa hidup tanpa bantuan orang, itu yang dinamakan dengan makhluk sosial.<sup>1</sup> Contoh konkrit yang bisa diambil dari kehidupan sehari – hari yaitu mengenai pernikahan. Bahkan manusia memiliki naluri untuk hidup secara bersama dengan seseorang yang nantinya akan mengakibatkan sebuah hasrat rohani maupun jasmani untuk memiliki kehidupan yang teratur.

Tuhan memberikan sebuah dorongan nafsu dan insting kepada manusia didalam berbagai hal yang menjamin manusia itu sebagai makhluk individu, dan juga sebagai spesies.<sup>2</sup> Salah satu insting yang diberikan Allah kepada manusia yaitu insting seksual yang dimana insting ini berfungsi untuk mempertahankan spesies manusia itu sendiri.<sup>3</sup> Seperti halnya ketika Allah menciptakan manusia pertama di bumi yaitu Adam, yang dimana Allah tidak membiarkan Nabi Adam AS hidup dalam sebuah kesendirian, maka dari itu Allah lalu mengirimkan Hawa untuk dijadikan sebagai teman hidupnya di bumi. Karena pada waktu itu nabi Adam tidak ada keterkaitannya dengan makhluk yang lain, dengan kata lain

---

<sup>1</sup>Triwiyanto, T, “*Pengantar Pendidikan*”,( Jakarta : Bumi Aksara.2021), hal.9

<sup>2</sup>Asmaya, Enung. “*Hakikat manusia dalam tasawuf al-ghazali.*” KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi 12.1 (2018): 123-135.

<sup>3</sup>May, Asmal. “*Potensi Energik Akhlak.*” Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman 8.1 (2017): 76-107.

Nabi Adam diciptakan sebagai seorang manusia layaknya yang terlahir dari sebuah rahim ibunya yang dimana meliatkan malaikat dan orang tuanya.

Maka dari itu untuk meneruskan sebuah keturunan dari Nabi Adam dan hawa maka harus lah melalui sebuah perantara dari sang ayah dan ibu, yang dimana hal itu harus dilakukan terlebih dahulu pernikahan atau yang namanya perkawinan.

Pengertian perkawinan atau pernikahan yaitu sebuah ikatan lahir maupun batin dan secara jasmani maupun rohani antara laki – laki dan seorang wanita dengan tujuan untuk membentuk sebuah keluarga yang senantiasa bahagia dan kekal dalam kehidupan yang sesuai dengan keTuhanan yang Maha Esa dalam UU No. 1 pada Tahun 1974 di dalam bab 1 pasal 1.<sup>4</sup>

Dari Qs. Ar Ruum : 21 dapat kita ambil maknanya bahwa sebuah pernikahan adalah sebuah anjuran dimana telah diperintahkan oleh Allah, dan Dia juga menciptakan manusia secara berpasangan yang nantinya akan menjadi sepasang suami istri, yang dimana nantinya sebuah pernikahan atau perkawinan itu diharuskan melalui sebuah akad yang sudah ditentukan rukun dan syarat perkawinan itu sendiri. Manfaat erta pelajaran yang bisa diambil dari melaksanakannya sebuah pernikahan yaitu dapat menentramkan jiwa, memberikan ketenangan dalam kehidupannya serta mengalihkan dari hal – hal yang telah diharamkan Allah.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Azzam dan Sayyed Hawwas dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah dan Talak*, memiliki

---

<sup>4</sup>Hanifah, Mardalena. "Perkawinan Beda Agama Ditinjau dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Soumatera Law Review* 2.2 (2019): 297-308.

<sup>5</sup>Mukaromah, Siti. "Perkawinan Adat Jawa Dalam Pemikiran Hukum Islam". Diss. Iain Salatiga , 2018.

tujuan yaitu melahirkan penerus serta menjaga akan gen manusia itu tidak punah.

Sepasang suami istri akan mendapatkan ketenangan dan kedamaian berkat adanya rasa saling mencintai serta rasa kasih sayang yg diberikan satu sama lain, begitu juga adanya sebuah pernikahan menjadikan sebuah tempat peristirahatan Ketika sedang Lelah, serta keduanya dapat melampiaskan rasa kasih sayang dan cinta selayaknya suami istri yang sudah halal.<sup>6</sup>

Pada prinsipnya pernikahan adalah suatu kegiatan yang dimana menyatukan sebuah ikatan sah antara laki laki dan wanita yang dimana dilakukan menurut syarat dan rukun yang sudah sesuai dengan tata cara peraturan tentang pernikahan atau perkawinan.<sup>7</sup> Sedangkan pada masyarakat jawa pernikahan atau perkawinan adlah suatu kegiatan yang sangat sakral dalam pelaksanaannya.

Pulau Jawa merupakan salah satu titik pusat segala perkembangan negara di Indonesia.<sup>8</sup> yang mempunyai beberapa daerah juga didalamnya, namun dari beberapa daerah saya mengambil di wilayah Jawa tengah khususnya untuk melakukan penelitian. Tidak bisa dipungkiri daerah ini masih memegang dan melestarikan adat istiadat yang diwarisi para leluhur atau nenek moyang. Adat tersebut biasa disebut dengan istilah kejawen.

---

<sup>6</sup>Susanti, Anggun. "*Fenomena Orang Dewasa Menunda-nunda Pernikahan (Studi Kasus Di Dusun Purwodadi Kelurahan Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah)*". Diss. IAIN Metro, 2019.

<sup>7</sup>Kurniawan, Febi. "*Tinjauan Hukum Islam Tentang Menyatukan Dua Istri Dalam Satu Rumah Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi kasus di Kelurahan Tanjung Senang, KotaBumi Selatan, Lampung Utara)*". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

<sup>8</sup>Pitoyo, Agus Joko, and Hari Triwahyudi. " *Dinamika perkembangan etnis di Indonesia dalam konteks persatuan negara.*" *Populasi* 25.1 (2017): 64-81.

Adat istiadat kejawen ini juga masih hangat dan berlaku didalam berkehidupan masyarakat, meskipun sudah mulai banyak budaya luar yang memasuki di daerah tersebut, akan tetapi itu semua tidak akan mampu untuk menghapus semua adat yang telah lama tertanam di kedua wilayah itu. Dari beberapa keanekaragaman adat istiadat yang mereka pegang dan jaga sampai saat ini salah satunya yaitu mengenai adat perkawinan atau bisa disebut dengan adat Temanten.

Dimasa yang sudah modern saat ini mereka masih menggunakan dan berpegang teguh dengan adat tersebut pada saat acara pernikahan putra putri mereka, karena menurut mereka dengan menjaga , melestarikan dan menjalankan apa yang telah dititipkan atau diwarisi dari para leluhur atau nenek moyang adalah salah satu bentuk rasa hormat mereka kepada nenek moyang, dengan begitu juga mereka meyakini bahwa pernikahan atau perkawinan dengan adat tersebut akan membuat pasangan selalu dalam ikatan cinta dan selalu akan diberi kelindungan dari segala hal yang membahayakan di dalam rumah tangganya. Maka penulis memberikan judul **“HUKUM ADAT PERNIKAHAN KEJAWEN MENURUT PERSPEKTIF ISLAM”**. Dengan tujuan untuk mengetahui beberapa prosesi dalam ajaran kejawen mengenai perkawinan serta bagaimana pandangan agama islam akan hal itu..

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengurai kan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana prinsip dan dasar pernikahan adat kejawaen dan Islam mengenai sebuah perkawinan?
2. Bagaimana tata cara adat pernikahan kejawaen menurut perspektif hukum Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan diatas, maka tujuan yang ingin diketahui oleh penulis adalah :

1. Mendeskripsikan prinsip dan dasar pernikahan adat kejawaen dan islam mengenai tentang sebuah pernikahan.
2. Mendeskripsikan tata cara adat pernikahan kejawaen menurut perspektif hukum islam.

## **D. Manfaat Dari Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Adapun manfaat secara teoritis dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk dijadikan sebagai referensi yang nantinya diperuntukkan oleh peneliti mengenai perkawinan adat khususnya di Jawa Tengah.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai bagaimana prosesi pernikahan adat kejawaen yang dilakukan masyarakat khususnya di daerah Jawa Tengah.
- c. Sebagai wacana atau pemerhati permasalahan adat istiadat khususnya di daerah Jawa Tengah..

### **2. Secara Praktis**

Penulis megarapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan atau informasi dan ilmu pengetahuan untuk kehidupan dimasyarakat.

## E. Kerangka Pemikiran

Ialah sebuah gambaran yang logic dari penulis yang nantinya akan ditata menjadi sebuah hipotesis penelitian. Sedangkan hipotesis itu sendiri merupakan kesimpulan yang nantinya akan diuji apakah benar atau tidak. Kerangka pemikiran itu sendiri diambil dari beberapa teori yang akurat dan nantinya disajikan dalam bentuk bagan yang dinamakan alur piker yang akan dijadikan sebagai paradigma.<sup>9</sup>

Kebudayaan Jawa merupakan kebudayaan yang cukup kaya dan cukup nyata dari sejarahnya, kebudayaan ini berjalan terus menerus lebih dari seribu tahun lamanya, dan kebudayaan jawa juga berasal dari beraneka ragam tradisi, sebuah keyakinan, dan tata cara kehidupan. Serta salah satu kebudayaan di Asia yang paling kuno.<sup>10</sup>

Kebudayaan Jawa merupakan salah satu kebudayaan di Indonesia yang mempunyai khasanah budaya yang luas, salah satu dari kebudayaan Jawa adalah adanya berbagai aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan bentuk kritik terhadap berbagai macam perubahan di masa sekarang. Kebatinan dapat menyelamatkan unsur berharga dari tradisinya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Fakhry Zamzam, 2018, "*Aplikasi Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: Deepublish, h.76.

<sup>10</sup>Panuntun, Daniel Fajar, Jimmi Pindan Pute, and Lisdayanti Anita Mangalik. "*Model Dialog Imajiner Entas-Entas Untuk Mengkomunikasikan Kristus Kepada Masyarakat Tengger.*" *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 2.1 (2020): 84-104.

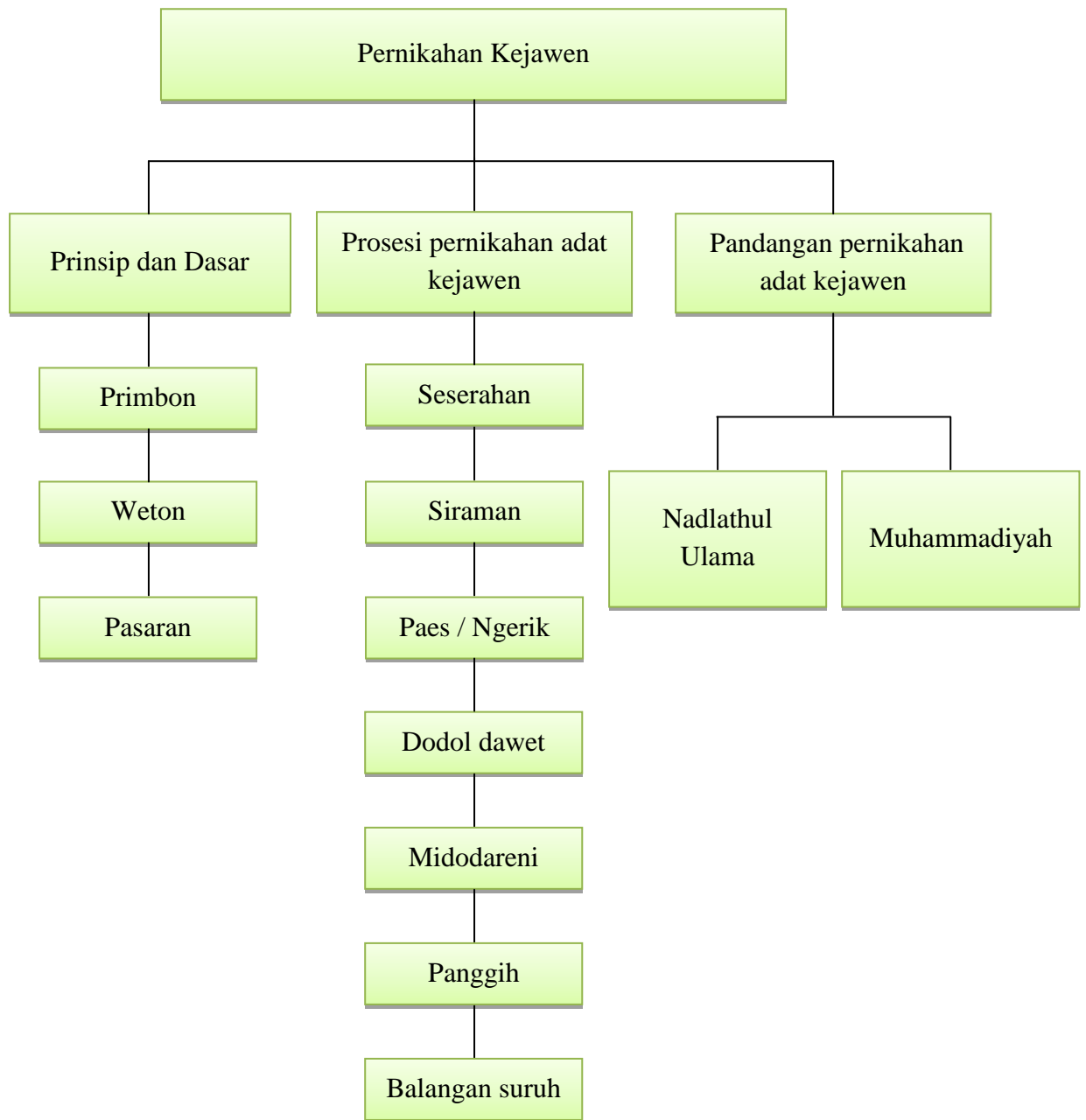
<sup>11</sup>Wulandari, Ika. "*Revivalisasi aliran kepercayaan Budo Wisnu di Sidoarjo*". Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Jawa tengah dan jawa timur tidak bisa lepas akan kebudayaanya, salah satu kebudayaan yang dimiliki dari kedua daerah tersebut yaitu mengenai tentang pernikahan dengan adat kejawen.<sup>12</sup> Dengan adanya pernikahan ini pasti dilakukan ketika mereka menikah atau melangsungkan acara pernikahan untuk putra dan putri mereka, karena dengan adanya kepercayaan ini mereka menyakini bahwa rumah tangga yang akan dibangun oleh putra putrinya pasti akan diberikan keselamatan, kesejahteraan dan ketentraman selama hidupnya.

---

<sup>12</sup>Khotijah, Hariyana. "Eksistensi Budaya Sesajen dalam Pernikahan Adat Jawa Di Desa Leran Kecamatan Senori Kabupaten Tuban". Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.





Gambar 1.1 Kerangka Pernikahan Kejawen

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah suatu kegiatan dalam penelitian yang sudah tersusun, terencana dan secara sistematis yang bertujuan secara praktis dan teoritis. Dikatakan sebagai 'kegiatan ilmiah' karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.<sup>13</sup>

Pada bagian penelitian ini perlu penelaahan dari beberapa teori dan konsep yang diambil dari beberapa literatur yang sudah ada terutama pada jurnal ilmiah ataupun artikel yang sudah dipublikasi, berfungsi untuk membangun sebuah konsep atau teori yang nantinya akan menjadi dasar studi dalam penelitian ini.<sup>14</sup>

Ialah suatu kegiatan yang sangat wajib dilakukan dalam sebuah penelitian, terkhusus dalam penelitian akademik dimana nantinya dengan tujuan utamanya yaitu dapat menjabarkan sebuah aspek teoritis dan aspek praktis didalamnya.<sup>15</sup>

Dengan memakai metode penelitian seperti ini, sehingga penulis jauh lebih ringan dalam pelaksanaan sebuah penelitian ini dan dengan mudah pula dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup>Prof. Dr. Conny R.Semiawan, 2010, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*", Jakarta: Grasindo, h.5.

<sup>14</sup>Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "*Metodologi penelitian kualitatif*". CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

<sup>15</sup>Sukardi, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* ", (Jakarta : PT Bumi Aksara,2013), h.33

## 1. Jenis & Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian<sup>16</sup>

Bisa dilihat, penulis menggunakan penelitian *Library reasearch* atau kepustakaan, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan atau mencari sebuah data dari karya ilmiah yang bertujuan dengan mendapatkan sebuah objek atau jawaban yang bersifat kepustakaan, atau juga bisa dengan melakukan sebuah pemecahan permasalahan yang dimana dasarnya akan bertumpu pada penelaahan yang sangat dalam dan kritis pada materi materi di Pustaka yang cukup signifikan.

Sebelum melaksanakan penelaahan sebuah materi , harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti dan benar mengenai infirmasi yang diperoleh, seperti buku, jurnal, hasil penelitian dan yang lainnya untuk mendapatkan informasi yang tepat.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Fithri Dzakiyyah, "*Jenis Penelitian*", (On-Line),tersedia di<https://hidrosita.wordpress.com> (5 Agustus 2017)

<sup>17</sup>4Anwar Sanusi, "*Metodologi Penelitian Bisnis*",(Jakarta : Salemba Empat,2016), h.32

b. Sifat Dari Penelitian

Bisa dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk pada golongan penelitian deskriptif, yang dimana harus terfokus pada sebuah penjelasan yang sangat sistematis pada fakta sebenarnya yang didapat saat melakukan sebuah penelitian.<sup>18</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengambil dari sumber, yang dimaksud sumber itu sendiri ialah subjek darimana didapatnya data tersebut. Apabila didalamnya menggunakan sebuah data dokumentasi maka bukti foto lah yang nantinya akan menjadi sebuah sumber data tersebut.<sup>19</sup>

Sumber data yang digunakan ialah :

a. Sumber Primer

Ialah sumber yang memberikan sebuah data dengan langsung melalui tangan pertama dan merupakan yang asli.<sup>20</sup> Pada penelitian ini sumber primer itu sendiri dari Quran dan Hadist.

b. Sumber Sekunder

Ialah sumber yang pengambilan datanya melalui dari sumber yang lain dan pengambilannya beda dari sebelumnya. Pada skripsi ini sumber sekunder yang diambil ialah melalui beberapa buku literatur yang terdapat di kepustakaan dan mengambil dari beberapa jurnal karya ilmiah.

---

<sup>18</sup>5 Anwar sanusi, Ibid.h.13

<sup>19</sup>6 Suharsimi Arikuntoro, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), h. 26

<sup>20</sup>7 Nasution, “ *Metode Reseach Penelitian Ilmiah, Edisi I* ”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Cet. IV, h. 150.

### 3. Teknik Analisa Data

Setelah semua data yang diambil sudah ada maka selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisa data tersebut yang nantinya bisa menghasilkan sebuah kesimpulan. Untuk mendapatkan suatu analisa yang sesuai, maka penulis menggunakan sebuah teknik analisa isi atau *Content Analysis*, ialah penelitian yang didalamnya memiliki sifat pembahasan yang sangat detail terhadap sebuah isi suatu informasi yang tertulis ataupun pada media masa.

Hal ini juga bisa digunakan untuk menelaah sebuah wacana apapun itu bentuknya.<sup>21</sup> Sedangkan yang berkaitan mengenai sebuah pembahasan pada penelitian ini sebagai salah satu cara penulis untuk mempermudah dalam pemahaman dengan menganalisa sebuah faktanya dengan melalui pendapat dari beberapa ulama yang nantinya akan diambil sebuah intisari dan makna dari opini beberapa ulama tersebut, yang berkenaan dengan hukum adat pernikahan kejawen menurut perspektif islam.

---

<sup>21</sup>9 Afifudin, Et.al, “ *Metodeologi Penelitian Kualitatif* ”, (Pustaka Setia : Bandung, 2012), h.165

## **G. Sistematika Dalam Penulisan Laporan Penelitian**

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan ini, maka akan dibagi menjadi 4 bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN berisi Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat, Kerangka Pemikiran, Metode, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA berisi (Adat Perkawinan Kejawen dan Menurut Agama Islam) Pengertian Perkawinan; Dasar dan Prinsip-prinsip perkawinan; Cara Memilih Jodoh; Upacara Perkawinan; Unsur – unsur kepercayaan

BAB III ANALISA berisi Bagaimana prinsip dan dasar pernikahan adat kejawen dan Islam tentang pernikahan dan Bagaimana agama Islam menanggapi adat kejawen dalam hal pernikahan.

BAB IV PENUTUP berisi Kesimpulan dan Saran